

Tangerang Selatan, 30 April 2021

PT HERO SUPERMARKET TBK
PENCAPAIAN KUARTAL PERTAMA 2021

Ikhtisar

- Pencapaian kuartal pertama 2021 secara signifikan dipengaruhi oleh COVID-19
- Bisnis Ritel Groseri, Kesehatan dan Kecantikan secara signifikan terdampak oleh pembatasan sosial terkait pandemi
- IKEA mencapai tonggak penting dengan membuka toko ketiga di Indonesia
- PT Hero tetap berada pada posisi yang solid sebagai peritel yang kuat dan kompetitif di Indonesia

Hasil

	(Tidak Diaudit) Kuartal Pertama		Perubahan %
	2021 Rp miliar	2020 Rp miliar	
Pendapatan Bersih	1.763	2.601	-32,2
Laba Kotor	494	703	-29,7
Rugi tahun berjalan	(2)	(44)	n.m.
	Rp	Rp	%
Rugi per saham	(0,4)	(10)	n.m.

- berikutnya -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Pengantar

Perseroan terus menghadapi tantangan signifikan pada kuartal pertama tahun 2021 akibat pandemi COVID-19 terkait dengan penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan perubahan pola belanja pelanggan.

Bisnis Groseri serta Kesehatan dan Kecantikan Perseroan secara signifikan terus terkena dampak negatif dari pandemi ini. Pembatasan-pembatasan dalam PPKM menyebabkan perubahan dalam perilaku belanja pelanggan dan pola permintaan barang serta juga berdampak pada penurunan jumlah kunjungan pelanggan ke toko-toko Perseroan yang berada di dalam mal.

Toko perabotan rumah tangga IKEA juga terkena dampak dari pembatasan kapasitas operasional di dalam toko, sebagian dari hal tersebut dapat diimbangi oleh pertumbuhan *e-commerce* yang solid.

Kinerja Keuangan

Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp 2 miliar. Meskipun kerugian tersebut mengecewakan, namun kerugian pada kuartal ini akan jauh lebih besar jika tidak dilakukan pemulihan atas ketentuan kewajiban sewa yang dibukukan pada periode sebelumnya.

Pendapatan bisnis IKEA dipengaruhi oleh pembatasan kapasitas operasional serta gangguan perdagangan akibat COVID-19 yang sebagian diimbangi oleh pertumbuhan *e-commerce* yang solid. Total laba operasional dipengaruhi oleh penurunan profitabilitas toko karena pendapatan yang lebih rendah, serta tingginya biaya pra-pembukaan yang dikeluarkan untuk membuka toko-toko baru yang direncanakan akan dibuka pada tahun 2021. Selama kuartal tersebut, IKEA Indonesia telah membuka toko ketiganya di Bandung, menandai tonggak penting lainnya dalam perkembangan waralaba di dalam negeri.

- berikutnya -

PT Hero Supermarket Tbk

Perkembangan positif terus dicapai sehubungan dengan pembukaan gerai IKEA keempat di Jakarta Garden City, yang diharapkan selesai tahun ini.

Kinerja bisnis Kesehatan dan Kecantikan Guardian secara signifikan terus dipengaruhi oleh pembatasan terkait pandemi di Indonesia dan perubahan pola belanja pelanggan. Pengurangan jam operasional, penutupan sejumlah mal, pemberlakuan pembatasan jumlah kapasitas di pusat perbelanjaan, dan berkurangnya jumlah kunjungan pelanggan secara signifikan, semuanya mempengaruhi penjualan dan profitabilitas Guardian. Guardian tetap berkomitmen untuk memperkuat proposisi nilai dan relevansinya dengan pelanggan, dan terus fokus pada pengendalian biaya untuk memastikan dapat keluar secara solid dari kondisi perdagangan yang sulit saat ini.

Kinerja keuangan bisnis ritel Groseri PT Hero terus terkena dampak secara signifikan oleh pandemi. Pembatasan sosial yang ketat, larangan perjalanan domestik dan khususnya, penutupan atau pemberlakuan pembatasan-pembatasan yang ketat di pusat perbelanjaan/mal telah mengubah pola belanja pelanggan secara substansial dan mengurangi jumlah kunjungan pelanggan ke lokasi-lokasi ini. Akibatnya, hal ini secara material mempengaruhi kinerja hipermarket sebagai destinasi belanja dalam format besar yang merupakan penyewa utama di pusat perbelanjaan/mal dan merupakan tempat mayoritas dimana area toko-toko Giant berada.

Strategi bisnis

Sektor ritel Groseri di Indonesia telah mengalami peningkatan persaingan dalam beberapa tahun terakhir dengan pertumbuhan format toko yang berbeda, serta perubahan perilaku konsumen yang semakin meningkat selama pandemi. Selama kuartal tersebut, Perseroan terus mengembangkan program pengoptimalan ruang usaha untuk menyediakan bisnis Ritel Groseri dengan fondasi keuangan yang lebih stabil. Secara bersamaan, semua aspek bisnis Perseroan sedang dievaluasi untuk memastikan bahwa portofolio Perseroan berada pada posisi yang lebih baik untuk bersaing secara efektif dan menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik di masa depan.

- berikutnya -

PT Hero Supermarket Tbk

Dalam konteks ini, Dairy Farm Group, sebagai pemegang saham terbesar Perseroan, mengumumkan, pada tanggal 29 April 2021 tentang pemberian fasilitas pinjaman kepada Perseroan. Pemberian fasilitas pinjaman ini menegaskan komitmen Dairy Farm Group kepada PT Hero dan memberikan fleksibilitas pembiayaan tambahan kepada Perseroan agar dapat bertahan dalam kondisi perdagangan yang sulit yang disebabkan oleh pandemi dan demi kemajuan program optimasi yang sedang berlangsung.

Prospek

Jangka waktu dan tingkat dampak pandemi COVID-19 terhadap PT Hero masih belum pasti. Namun, Perseroan memperkirakan pandemi akan terus mempengaruhi operasional tahun ini yang tetap penuh tantangan. Perseroan tetap berkomitmen terhadap masa depan bisnis ritelnya di Indonesia dan dalam posisinya sebagai pengecer yang kompetitif dan solid di bidangnya dalam jangka panjang.

Patrik Lindvall

Presiden Direktur

30 April 2021

- selesai -

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Patrik Lindvall, Presiden Direktur

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388

E-mail: extcomm@hero.co.id

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

PT HERO SUPERMARKET TBK
FIRST QUARTER 2021 RESULTS

Highlights

- First quarter 2021 results significantly impacted by COVID-19
- Grocery Retail, Health and Beauty materially impacted by pandemic-related restrictions
- IKEA achieves significant milestone by opening third store in Indonesia
- PT Hero remains well positioned as a strong, competitive retailer in Indonesia

Results

	(Unaudited) First Quarter		Change %
	2021 Rp billion	2020 Rp billion	
Net Revenue	1,763	2,601	-32.2
Gross Profit	494	703	-29.7
Loss for the period	(2)	(44)	n.m.
	Rp	Rp	%
Loss per share	(0.4)	(10)	n.m.

- more -

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

Introduction

The Company continued to face significant challenges in the first quarter of 2021 due to the COVID-19 pandemic, the related imposition of PPKM (Enforcement of Limitation on Community Activities) and changes in customer shopping habits.

The Group's Grocery Retail and Health and Beauty businesses continued to be adversely impacted by the pandemic. PPKM restrictions led to changes in customer shopping behaviours and product demand patterns and impacted traffic into stores within malls.

IKEA Home Furnishing stores were also impacted by pandemic-related restrictions, with challenging trading within stores partially offset by strong e-commerce growth.

Financial Performance

The Company reported a net loss of Rp 2 billion. Whilst the loss was disappointing, it would have been substantially greater in the quarter were it not for the reversal of lease liability provisions booked in prior periods.

IKEA sales were impacted by restrictions on operating capacity as well as disruptions to trading from COVID-19, partially offset by strong e-commerce growth. Total operating profit was impacted by reduced store profitability due to lower sales, as well as high pre-opening expenses incurred for new stores planned to open in 2021. During the quarter, IKEA Indonesia opened its third store in Bandung, marking another significant milestone in the development of the franchise in the country. Good progress continues to be made with respect to the opening of the fourth IKEA store in Jakarta Garden City, expected to be later this year.

- more -

PT Hero Supermarket Tbk

Guardian Health and Beauty performance continued to be significantly impacted by pandemic-related restrictions in Indonesia and associated changes in customer behaviours. Reduced operating hours, the closure of a number of malls, severe trading restrictions on complimentary businesses and heavy reductions in foot traffic all impacted Guardian sales and profitability. Guardian remains committed to strengthening its value proposition and relevance to customers, and continues to focus on prudent cost controls to ensure it emerges strongly from the current exceptional trading conditions.

The financial performance of PT Hero Grocery Retail business continues to be adversely impacted significantly by the pandemic. Strict social restrictions, local travel bans and, in particular, the closure or imposition of heavy trading constraints on shopping malls, have substantially changed consumer behaviours and limited foot traffic into these locations. Consequently, this has materially impacted the performance of large format destination hypermarkets, which are frequently the anchor tenants of shopping malls and are where the largest proportion of Giant's store space is located.

Business strategy

The grocery retail sector in Indonesia has seen increasing competition in recent years with the growth of different store formats, as well as changes in consumer behaviours, which have accelerated during the pandemic. During the quarter, the Company increased the pace of its space optimisation programme to provide the Grocery Retail business with a more stable financial foundation. Concurrently, all aspects of the Company's businesses are being evaluated to ensure that the Group's portfolio is better placed to compete effectively and deliver improved financial performance in the future. In this context, the Dairy Farm Group, as the largest shareholder of the Company, announced, on 29th April 2021, the establishment of a loan facility to the Company. The provision of this loan facility highlights the Dairy Farm Group's commitment to PT Hero and provides the Company with additional financing flexibility to enable it to weather difficult trading conditions caused by the pandemic and progress ongoing optimisation programmes.

- more -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

Prospects

The duration of the COVID-19 pandemic and the extent of its impact on PT Hero remain uncertain. However, the Company expects the pandemic to continue to affect its operations this year and for 2021 to remain challenging. The Company remains committed to its retail future in Indonesia and confident in its position as a strong competitive retailer over the long term.

Patrik Lindvall

President Director

30th April 2021

- end -

For further information contact:

Patrik Lindvall, President Director

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388

E-mail: extcomm@hero.co.id

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2021 DAN 2020/
*31 MARCH 2021 AND 2020***

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK (“Grup”)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER
2020 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
AND SUBSIDIARY (The “Group”)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER
2020 AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : | Ingemar Patrik Lindvall |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Oakwood Premier Cozmo, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde
Agung, Jakarta Selatan 12950, Indonesia |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Presiden Direktur
<i>President Director</i> |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : | Erwantho Siregar |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Komp. BPT No. C 15 RT. 004 RW. 006 Kel. Babakan Kec.
Kota Bogor Tengah Kota Bogor Jawa Barat |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Direktur
<i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. | <i>we are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;</i> |
| 2. | laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>the Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | <i>a. all information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |

PT Hero Supermarket Tbk

b. laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. the Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Tangerang Selatan, 30 April 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*



Ingemar Patrik Lindvall
Presiden Direktur/*President Director*

Erwantho Siregar
Direktur/*Director*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020		ASSETS
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	239,549	5	76,316		Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 68.970 (31 Desember 2020: Rp 70.369)					Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 68,970 (31 December 2020: Rp 70,369)
- Pihak ketiga	61,056	6	123,116		Third parties -
Piutang lain-lain:					Other receivables:
- Pihak ketiga	42,858		46,776		Third parties -
- Pihak berelasi	2,661	24b	365		Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 164.628 (31 Desember 2020: Rp 222.850)	1,212,307	7	1,154,667		Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 164,628 (31 December 2020: Rp 222,850)
Pajak dibayar dimuka:		14a			Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	69,724		69,724		Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	31,904		35,073		Other taxes -
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	43,480		34,106		Prepayments and advances
Jumlah aset lancar	1,703,539		1,540,143		Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Pajak dibayar dimuka:		14b			Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	214,458		165,179		Corporate income taxes -
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	50,647		51,854		Prepayments and advances
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 5.901.586 (2020: Rp 6.064.581)	2,961,120	8	2,933,236		Property and equipment, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 5,901,586 (2020: Rp 6,064,581)
Aset tak berwujud lainnya, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 159.639 (31 Desember 2020: Rp 179.864)	81,534		84,264		Other intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 159,639 (31 December 2020: Rp 179,864)
Aset pajak tangguhan-bersih	16,982	14e	9,102		Deferred tax assets-net
Properti investasi	5,325		5,362		Investment property
Aset tidak lancar lainnya	94,621		49,277		Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	3,424,687		3,298,274		Total non-current assets
JUMLAH ASET	5,128,226		4,838,417		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	745,121	9	700,332	Third parties -
- Pihak berelasi	9,112	24b	784	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	253,129	10	279,640	Third parties -
- Pihak berelasi	119	24b	28,553	Related parties -
Utang pajak	24,457	14c	21,192	Taxes payable
Akrual	293,016	11	269,250	Accrued expenses
Provisi	99,269		106,394	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	166,598	12	162,555	Employee benefit obligations
Penghasilan tangguhan	14,836		14,344	Deferred income
Pinjaman bank jangka pendek	955,000	26c	539,571	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	136,874	13	155,427	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,697,531		2,278,042	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Penghasilan tangguhan	4,936		4,224	Deferred income
Kewajiban pajak tangguhan	27,328	14e	-	Deferred tax liabilities
Provisi	44,108		43,511	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	112,738	12	110,438	Employee benefit obligations
Liabilitas sewa	388,543	13	547,514	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	577,653		705,687	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,275,184		2,983,729	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
- Modal dasar - 9.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorised - 9,000,000,000 - shares with par value of Rp 50 (in full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.183.634.000	209,182	15	209,182	Issued and fully paid up - 4,183,634,000 shares
Tambahan modal disetor	2,988,060	16	2,988,060	Additional paid in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	42,000	17	42,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	(1,386,200)		(1,384,554)	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	1,853,042		1,854,688	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,128,226		4,838,417	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan bersih	1,763,106	19	2,600,624	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(1,269,022)</u>	20a	<u>(1,898,030)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	494,084		702,594	Gross profit
Beban usaha	(514,897)	20b	(774,480)	Operating expenses
Biaya keuangan	(30,107)		(21,227)	Finance costs
Penghasilan keuangan	295		515	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	<u>68,427</u>	21	<u>48,683</u>	Other income - net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	17,802		(43,915)	Profit/(loss) before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(19,448)</u>	14d	<u>356</u>	Income tax (expenses)/benefit
Rugi periode berjalan	<u>(1,646)</u>		<u>(43,559)</u>	Loss for the period
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income/(loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	12	1,665	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>		<u>(416)</u>	Related income tax
Kerugian komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	<u>-</u>		<u>1,249</u>	Other comprehensive loss for the period, net of tax
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	<u>(1,646)</u>		<u>(42,310)</u>	Total comprehensive loss for the period
Rugi bersih per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>(0.4)</u>	18	<u>(10)</u>	Net loss per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>				<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital</u>	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>		
Saldo 1 Januari 2020	209,182	2,988,060	42,000	650,809	3,890,051	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	-	-	-	(369,347)	(369,347)	Adjustment in relation to implementation of PSAK 73
Saldo 1 Januari 2020, setelah penyesuaian	209,182	2,988,060	42,000	281,462	3,520,704	Balance as at 1 January 2020, after adjustment
Rugi periode berjalan	-	-	-	(43,559)	(43,559)	Loss for the period
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	1,249	1,249	Remeasurement of employee benefit obligations
Jumlah kerugian komprehensif periode berjalan	-	-	-	(42,310)	(42,310)	Total comprehensive loss for the period
Saldo 31 Maret 2020	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>42,000</u>	<u>239,152</u>	<u>3,478,394</u>	Balance as at 31 March 2020
Saldo 1 Januari 2021	209,182	2,988,060	42,000	(1,384,554)	1,854,688	Balance as at 1 January 2021
Laba periode berjalan	-	-	-	(1,646)	(1,646)	Profit for the period
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit obligations
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(1,646)	(1,646)	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2021	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>42,000</u>	<u>(1,386,200)</u>	<u>1,853,042</u>	Balance as at 31 Maret 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	1,831,343	2,710,354	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(1,209,560)	(1,878,534)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(245,500)	(796,632)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(467,416)	-	<i>Payments for other operating activities</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	34,813	-	<i>Receipts from other operating activities</i>
Penerimaan bunga	260	479	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga	(13,130)	(1,486)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6,384)	(21,026)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(75,574)	13,119	Net cash (used in)/generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Hasil dari penjualan aset tetap	29,362	7,955	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Pembelian aset tetap	(56,165)	(231,262)	<i>Purchases of property and equipment</i>
Perolehan aset takberwujud lainnya	(21,110)	(3,194)	<i>Purchases of other intangible assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(47,913)	(226,501)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	275,000	-	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(7,492)	-	<i>Payment of lease liabilities</i>
Arus kas bersih dihasilkan dari aktivitas pendanaan	267,508	-	Net cash generated from financing activities
Kenaikan /(penurunan) bersih kas dan setara kas	144,021	(213,382)	Net increase /(decrease) on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	95,528	167,913	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	-	-	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	239,549	(45,469)	Cash and cash equivalents at end of the period
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:			<i>The cash and cash equivalents included in the consolidated statements of cash flows comprise the followings:</i>
	2021	2020	
Kas dan setara kas	239,549	95,528	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan (lihat Catatan 26c)	-	(140,997)	<i>Bank overdrafts (see Note 26c)</i>
	239,549	(45,469)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, Tambahan No. 390.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338 dan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK-04/2014 dan No. 33/POJK-04/2014 dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0950560 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532237.AH.01.11 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 97 tanggal 6 Desember 2016, Tambahan No. 54747.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan bentuk usaha retail khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan toko eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1972, supplement No. 390.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with the Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU-0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338 and amendment of the Articles of Association in order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK-04/2014 and No. 33/POJK-04/2014 were effected by Notarial Deed on Statement of General Meeting of Shareholders No. 163 dated 17 June 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950560 dated 10 July 2015 and registered in Company Registration No. AHU-3532237.AH.01.11 year 2015 dated 10 July 2015 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 6 December 2016, Supplement No. 54747.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets, hypermarkets, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 March 2021, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, and specialty store.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information
(continued)

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 March 2021 and 31 December 2020 was as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ipung Kurnia
Erry Riyana Hardjapamekas
Lindawati Gani
Natalia Soebagjo

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Ian Mcleod
Martin Lindstrom
Samuel Sanghyun Kim
Tom van der Lee
Christopher Bryan Bush

*Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner*

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur Independen
Direktur
Direktur
Direktur

Patrik Lindvall
Hadrianus Wahyu Trikusumo
Erwantho Siregar
Kalani Naresh Kumar
Dina Sandri Fani

Board of Directors

*President Director
Independent Director
Director
Director
Director*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perseroan pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Erry Riyana Hardjapamekas
Rafika Yuniasih
Natalia Soebagio

Entitas induk langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 31 March 2021, Perseroan dan entitas anak mempunyai jumlah 7.975 karyawan - tidak diaudit (31 Desember 2020: 9.917 karyawan - tidak diaudit) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020 adalah Rp 284.123 (31 Desember 2020: Rp 1.160.993).

b. Entitas anak Perseroan

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak - PT Rumah Mebel Nusantara, berdomisili di Tangerang, dengan kepemilikan sebesar 99.99%. Total aset pada 31 Maret 2021 (sebelum dieliminasi) adalah sebesar Rp 777.244 (31 Desember 2020: Rp 595.204).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak ("Grup") telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 April 2021.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik – perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 March 2021 and 31 December 2020 consisted of:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which is ultimate parent of Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

As at 31 March 2021, the Company and subsidiary had a total of 7,975 employees - unaudited (31 December 2020: 9,917 employees - unaudited) with total employee costs for the year ended 31 March 2021 amounting to Rp 284,123 (31 December 2020: Rp 1,160,993).

b. The Company's subsidiary

As at 31 March 2021, the Company had direct ownership in the subsidiary – PT Rumah Mebel Nusantara, domiciled in Tangerang, with total ownership of 99.99%. Total assets as at 31 March 2021 (before eliminations) amounting to Rp 777,244 (31 December 2020: Rp 595,204).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (the "Group") were authorised for issue by the Directors on 30 April 2021.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the consolidated financial statements of the Group, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies – an amendment to Rule No. VIII.G.7.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Standar dan interpretasi yang akan berlaku efektif mulai tahun 2023

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the financial statements for the year ended 31 December 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Standards and interpretation which will be effective starting 2023

The Group is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards which will be effective for the financial year beginning 1 January 2023 as follows:

Amendment to PSAK 1 "Financial Statement Disclosure"

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan entitas lain ketika Perseroan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Perseroan memiliki kekuasaan, Perseroan juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Perseroan. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perseroan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Hasil usaha entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi/pengendalian atau tanggal pelepasan.

b. Principles of consolidation and equity accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary.

Subsidiary are entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Company has power, the Company also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Company. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Company remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Company are eliminated.

The results of subsidiary are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition/control or disposal respectively.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

d. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

d. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Dolar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dolar AS/Rp 14.572 (31 Desember 2020: 1 Dolar AS/Rp 14.105).

2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main foreign currency used as at 31 March 2021 and 31 December 2020 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rate published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 14,572 (31 December 2020: 1 US Dollar/Rp 14,105).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lainnya - bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss and presented as part of "Other income - net".

e. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup, jika ada, kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan.

e. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include, if any, cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and bank overdrafts.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi.
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi, jika ada. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hal kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hal kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial instruments are classified in the two categories as follows:

- 1. Financial instruments at amortised cost.*
- 2. Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

(i) Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current assets and other non-current financial assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred, if any. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(i) Liabilitas keuangan

(i) Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, akrual, penghasilan tangguhan, pinjaman jangka pendek dan liabilitas sewa. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The Group's financial liabilities include trade payables, accruals, deferred income, short-term borrowings and lease liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

g. Trade and other receivables

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment.

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Selanjutnya, lihat Catatan 2i - Penurunan nilai aset keuangan.

Furthermore, see Note 2i - Impairment of financial assets.

Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang dapat dipaksakan secara hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Grup mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Grup menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company of the counterparty.

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For loans and receivables category, the Group considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Group uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

i. Penurunan nilai aset keuangan

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Impairment of financial assets

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the consolidated profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory count.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight-line method.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Aset tetap dan penyusutan

I. Property and equipment and depreciation

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisa fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas underlying asset melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan underlying asset, maka Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

In determining the accounting for landrights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights. If the landrights do not transfer control of the underlying assets, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies PSAK 73 "Leases" for these landrights. If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other property and equipment is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 – 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 – 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 – 7	<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

l. Property and equipment and depreciation
(continued)

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to consolidated profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'Penghasilan lainnya - bersih'.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'Other income - net'.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

m. Impairment of non-financial assets

Setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

At reporting date, the Group reviews any indication of asset impairment.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Sewa

n. Leases

Grup sebagai lessee

The Group as a lessee

Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang masih efektif, disepakati dan berubah pada atau setelah 1 Januari 2020.

The Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases, which had been previously classified as 'operating lease'. This policy applied to ongoing, entered into and changed contracts on or after 1 January 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Property and equipment".

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

- *Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *Leases with low-value assets.*

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Payments made under those leases are charged to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

The Group as a lessee (continued)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode di dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Grup sebagai lessor

The Group as a lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

A lease in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

o. Aset tak berwujud lainnya

o. Other intangible assets

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset tak berwujud.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak dan bagian overhead yang relevan.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Aset tak berwujud lainnya (lanjutan)

Biaya pengembangan perangkat lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

p. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang diterima dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

q. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Grup mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Other intangible assets (continued)

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful life.

Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful life.

p. Deferred income

Income received in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the consolidated statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

r. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>r. Utang usaha (lanjutan)</p> <p>Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.</p>	<p>r. Trade payable (continued)</p> <p><i>Trade payables are classified as current tax liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.</i></p>
<p>s. Pengakuan pendapatan dan beban</p> <p>Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup.</p> <p>Grup telah menerapkan PSAK 72 dalam mengakui pendapatan dari penjualan produk ke pelanggan. Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">- Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.- Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.- Kontrak memiliki substansi komersial.- Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.	<p>s. Revenue and expenses recognition</p> <p><i>The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities.</i></p> <p><i>The Group has applied PSAK 72 In determining revenue recognition from product sales to customers. The Group perform analysis transaction through the following five steps as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Identify contract with costumers with certain criteria as follows:</i><ul style="list-style-type: none">- <i>The contract has been agreed by the parties involved in the contract.</i>- <i>The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.</i>- <i>The contract has commercial substance</i>- <i>It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.</i>2. <i>Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.</i>3. <i>Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

s. Revenue and expenses recognition
(continued)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan layanan kepada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Penghasilan tangguhan".

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by the customer is more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred income".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Pendapatan dari penjualan barang diakui sebesar harga transaksi pada saat hak milik resmi telah beralih kepada pelanggan.

Revenue from sales of goods are recognised based on transaction price when the legal title has been transferred to customers.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada periode saat terjadinya berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised in the period as earned, based on agreed contract value.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

t. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini.

Kontribusi kepada DPLK dibebankan dalam laporan laba rugi. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003. Kelebihan yang diproyeksikan dianggap sebagai kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

u. Employee benefits (continued)

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and the Labour Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan.

Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. Contribution to DPLK is charged to profit and loss. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003. The projected excess is considered as a defined benefit obligation.

The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Grup mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Imbalan jangka panjang lainnya

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan metode *projected unit credit* .

u. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Group transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

Other long-term benefits

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations using the projected unit credit method.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Laba per saham dasar dan dilusian

Grup menyajikan data laba/rugi bersih per saham dasar untuk saham biasa. Laba/rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba/rugi bersih per saham dilusian sama dengan laba/rugi bersih per saham dasar.

w. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

x. Segmen pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

v. Basic and diluted earnings per share

The Group presents net basic earnings per share data for its ordinary shares. Net basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

w. Expenses related to share issuance

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issuance are presented as a reduction in additional paid in capital.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Grup mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS.

Pada 31 Maret 2021, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah Rp 1.457 (31 Desember 2020: Rp 1.361).

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek. Eksposur risiko suku bunga dari pinjaman jangka pendek ditentukan tidak signifikan karena pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga tetap.

(iii) Manajemen risiko modal

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Group manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

The Group's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar.

As at 31 March 2021, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, net loss for the year would have been higher/lower Rp 1,457 (31 December 2020: Rp 1,361).

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term borrowing. Interest rate risk exposure from the short-term borrowings is determined to be insignificant as the loans bear fixed interest rates.

(iii) Capital risk management

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Group, current and future profitability, projected operating cash flows, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Manajemen risiko modal (lanjutan)

(iii) Capital risk management (continued)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratios as at 31 March 2021 and 31 December 2020 were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Jumlah pinjaman	955,000	539,571	Total borrowings
Dikurangi :			Less :
Kas dan setara kas	<u>239,549</u>	<u>76,316</u>	Cash and cash equivalents
Utang bersih	715,451	463,255	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>1,874,436</u>	<u>1,854,688</u>	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>38%</u>	<u>25%</u>	Net debt to equity ratio

(iv) Risiko kredit

(iv) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank - bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Moody's			Moody's
- P-1	195,973	13,925	P-1 –
- P-2	18,402	19,714	P-2 –
- P-3	<u>2,004</u>	<u>3,105</u>	P-3 –
	<u>216,379</u>	<u>36,744</u>	

Lihat Catatan 6 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 6 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any individually significant customer.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum Group atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
Kas di bank dan deposito berjangka	216,379	36,744
Piutang usaha	61,057	123,116
Piutang lain-lain dan uang jaminan	139,436	21,657
	416,872	181,517

(v) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisis apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Credit risk (continued)

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
	216,379	36,744	<i>Cash in bank and time deposit</i>
	61,057	123,116	<i>Trade receivables</i>
	139,436	21,657	<i>Other receivables and refundable deposits</i>
	416,872	181,517	

(v) Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

The Group invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

The table below analyses the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including estimated interest payment).

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
31 Maret 2021						31 March 2021
Utang usaha	754,233	-	-	-	754,233	Trade payables
Utang lain-lain	253,248	-	-	-	253,248	Other payables
Akrual	293,016	-	-	-	293,016	Accrued expenses
Penghasilan tangguhan	14,836	-	-	-	14,836	Deferred income
Pinjaman jangka pendek	955,000	-	-	-	955,000	Short-term borrowings
Liabilitas sewa	165,722	144,650	220,701	161,761	692,834	Lease liabilities
	<u>2,436,055</u>	<u>144,650</u>	<u>220,701</u>	<u>161,761</u>	<u>2,963,167</u>	

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
31 Desember 2020						31 December 2020
Utang usaha	701,116	-	-	-	701,116	Trade payables
Utang lain-lain	308,193	-	-	-	308,193	Other payables
Akrual	269,250	-	-	-	269,250	Accrued expenses
Penghasilan tangguhan	14,344	-	-	-	14,344	Deferred income
Pinjaman jangka pendek	539,571	-	-	-	539,571	Short-term borrowings
Liabilitas sewa	222,737	182,530	305,824	264,756	975,847	Lease liabilities
	<u>2,055,211</u>	<u>182,530</u>	<u>305,824</u>	<u>264,756</u>	<u>2,808,321</u>	

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan

(vi) Fair value of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3*, yaitu input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

For financial instruments that are measured at fair value at the date of statement of financial position, the corresponding fair value measurements are disclosed using level 3* fair value measurement hierarchy, that is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, trade and other receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

^{*)} Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

^{*)} Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, liabilitas lain-lain, pinjaman jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3*) berkisar antara 8,95% - 11,7%.

Nilai wajar aset dan liabilitas jangka panjang beserta nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2021		31 Desember/December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Uang jaminan	49,336	37,894	54,513	39,157	Refundable deposits
Liabilitas sewa	525,417	525,417	702,941	702,941	Lease liabilities

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Fair value of financial instruments (continued)

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as trade payables, other liabilities, short-term loans with maturity less than one year. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

The fair value of lease liabilities are estimated as the present value of future cash flows, discounted using non-observable interest rate (level 3*) which is 8.95% - 11.7%.

The fair values of long term assets and liabilities compared to their carrying amounts are as follows:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Group membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang bisa sama dengan hasil aktualnya.

Estimasi dan pertimbangan yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

*) Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atas liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksar yang tidak dapat diobservasi").

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

The estimates and judgements that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

*) Fair value measurement level 3 is in puts for the asset or liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Group mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Provisi penurunan nilai piutang

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

Provision for impairment of inventory

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Provision for impairment of receivables

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Grup akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus atau pun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Grup pasti menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian.

Ketidakpastian posisi perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Useful life estimate for property and equipment

The Group determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Group will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes".

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Ketidakpastian posisi perpajakan (lanjutan)

Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui. Grup menyajikan bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada penghasilan lainnya - bersih di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pendapatan dari pemasok

Sebagian besar pendapatan dari pemasok diakui berdasarkan konfirmasi dari pemasok, namun, sebagian juga diakui berdasarkan estimasi. Estimasi yang dibuat pada saat pengakuan pendapatan dari pemasok adalah untuk penentuan potongan pembelian terkait dengan pencapaian target pembelian dalam periode bersangkutan. Untuk potongan pembelian yang memiliki rentang waktu lebih dari satu periode, pendapatan yang diakui untuk setiap periode diestimasi berdasarkan target pembelian yang dicapai untuk periode tersebut dan negosiasi dengan pemasok.

Penentuan sewa

Aset-hak-guna dan liabilitas sewa terkait yang timbul dari sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa pada tanggal dimulainya dan didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Grup menerapkan suku bunga pinjaman inkremental dengan mengacu pada suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam, dalam jangka waktu yang sama dengan sewa.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode di dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Setelah tanggal kontrak, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Grup akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset-hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Uncertain tax position (continued)

The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised. The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in other income - net in consolidated profit or loss.

Income from supplier

Majority of the income from supplier are recognised based on the supplier confirmation, however, some are also recorded based on estimates. The estimates made in the recognition of income from supplier is for the determination of volume purchase rebate relate to achievement of purchase target within a set period. Where volume purchase rebate span different periods, the amount of income recognised in each period is estimated based on achieved purchase target for the period and negotiation with the suppliers.

Determining lease

The corresponding right-of-use assets and leases liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at the commencement date and discounted using the incremental borrowing rate. The Group applies the incremental borrowing rate with reference to the rate of interest that the Group would have to pay to borrow, over a similar term as that of the lease.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Group considers all relevant factors to exercise the renewal. After the contract date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affects the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Group will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affects the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	23,170	39,572	Rupiah
	23,170	39,572	
Bank			Cash in banks
Rupiah:			Rupiah:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	96,886	1,824	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Central Asia Tbk	12,520	12,375	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,882	7,339	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,577	2,677	PT Bank Permata Tbk
Citibank, N.A.	1,798	3,566	Citibank, N.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	427	429	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS:			US Dollar:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	97,147	8,393	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	142	141	Citibank, N.A.
	216,379	36,744	
	239,549	76,316	

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit padaakhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Piutang dari pemasok	120,194	164,539	Receivables from supplier
Kartu kredit dan lain-lain	9,832	28,946	Credit cards and others
	130,026	193,485	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(68,970)	(70,369)	Allowance for impairment - of trade receivables
	61,056	123,116	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Lancar	40,622	83,219	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	13,995	7,057	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 120 hari	10,812	13,673	Overdue by 30 - 120 days
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	64,597	89,536	Overdue by more than 120 days
	130,026	193,485	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(68,970)	(70,369)	Allowance for impairment of - trade receivables
	61,056	123,116	

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan pengelompokan umur piutang usaha, karakteristik risiko dan waktu jatuh tempo baik secara kolektif seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g.

Management analyses and reviews the quality of trade receivables including the provision for impairment based on classification of aging, risk characteristic using collective method as stated in Note 2g.

Manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp 68.970 (2020: Rp 70.369).

Management has established collective provision of impairment amounting to Rp 68,970 (2020: Rp 70,369).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	70,369	36,505	Beginning balance
Penambahan/(pengurangan)	(1,399)	33,864	Addition/(deduction)
Saldo akhir	68,970	70,369	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Group's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

There are no trade receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Persediaan untuk dijual ¹⁾	1,376,935	1,377,517	Merchandise for sale ¹⁾
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kehilangan persediaan	(46,140)	(68,060)	Allowance for inventory - loss
- Cadangan penurunan nilai persediaan	(118,488)	(154,790)	Allowance for impairment - of inventory
	1,212,307	1,154,667	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan atas persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	222,850	113,080	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan)	<u>(58,222)</u>	<u>109,770</u>	<i>Addition/(reversal)</i>
Saldo akhir	<u><u>164,628</u></u>	<u><u>222,850</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen yakin bahwa jumlah cadangan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Maret 2021 sebesar US\$ 147,48 juta atau setara dengan Rp 2.149.077 (2020: US\$ 162,94 juta atau setara dengan Rp 2.265.133) yang oleh manajemen dianggap memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

The movement in the allowance for inventory is as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	222,850	113,080	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan)	<u>(58,222)</u>	<u>109,770</u>	<i>Addition/(reversal)</i>
Saldo akhir	<u><u>164,628</u></u>	<u><u>222,850</u></u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the amount of allowance for inventory is sufficient to cover losses. There are no inventories pledged as collateral.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 March 2021 amounting to US\$ 147.48 million or equivalent to Rp 2,149,077 (2020: US\$ 162.94 million or equivalent to Rp 2,265,133) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

	31 Maret/March 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Kepemilikan langsung						Acquisition cost Directly owned
Tanah	1,320,752	-	-	-	1,320,752	Land
Bangunan	1,239,987	-	-	(4,469)	1,235,518	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,370,777	425	11,889	(195,220)	2,187,871	Office and store equipment
Kendaraan	21,387	-	-	(6,910)	14,477	Vehicles
Mesin dan peralatan	344,354	86	-	(1,798)	342,642	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	65,001	22,571	(11,889)	(122)	75,561	Assets under construction
Sub-jumlah	5,362,258	23,082	-	(208,519)	5,176,821	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use-assets
Bangunan	3,635,559	50,326	-	-	3,685,885	Buildings
	<u>8,997,817</u>	<u>73,408</u>	<u>-</u>	<u>(208,519)</u>	<u>8,862,706</u>	
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Directly owned
Bangunan	(217,610)	(7,905)	-	4,469	(221,046)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,709,886)	(17,579)	-	170,161	(1,557,304)	Office and store equipment
Kendaraan	(21,095)	(58)	-	6,910	(14,243)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(375,068)	(5,845)	-	1,621	(379,292)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(2,323,659)	(31,387)	-	183,161	(2,171,885)	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use-assets
Bangunan	(2,199,820)	(35,639)	-	-	(2,235,459)	Buildings
	<u>(4,523,479)</u>	<u>(67,026)</u>	<u>-</u>	<u>183,161</u>	<u>(4,407,344)</u>	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(1,541,102)	-	-	46,860	(1,494,242)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	<u><u>2,933,236</u></u>	<u><u>6,382</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>(21,502)</u></u>	<u><u>2,961,120</u></u>	Net book value

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/December 2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Directly owned
Tanah	1,317,413	-	3,339	-	-	1,320,752	Land
Bangunan	1,412,653	-	-	63,020	(235,686)	1,239,987	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,473,351	-	26,492	80,038	(209,104)	2,370,777	Office and store equipment
Kendaraan	21,861	-	-	-	(474)	21,387	Vehicles
Mesin dan peralatan	307,443	-	30,512	6,399	-	344,354	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	107,077	-	107,381	(149,457)	-	65,001	Assets under construction
Sub-jumlah	5,639,798	-	167,724	-	(445,264)	5,362,258	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use-assets
Bangunan	1,012,298	2,230,025	393,236	-	-	3,635,559	Buildings
	6,652,096	2,230,025	560,960	-	(445,264)	8,997,817	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Directly owned
Bangunan	(290,348)	-	(34,647)	-	107,385	(217,610)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,808,066)	-	(44,249)	-	142,429	(1,709,886)	Office and store equipment
Kendaraan	(21,262)	-	(262)	-	429	(21,095)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(235,597)	-	(139,471)	-	-	(375,068)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(2,355,273)	-	(218,629)	-	250,243	(2,323,659)	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use-assets
Bangunan	(301,971)	(1,635,268)	(262,581)	-	-	(2,199,820)	Buildings
	(2,657,244)	(1,635,268)	(481,210)	-	250,243	(4,523,479)	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(1,024,632)	(211,834)	(475,970)	-	171,334	(1,541,102)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	2,970,220					2,933,236	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 72.590 (31 Desember 2020: Rp 481.210) dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 72,590 (31 December 2020: Rp 481,210) was charged to operating expenses.

Penyisihan penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Allowance for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai beberapa lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 3 tahun sampai dengan 35 tahun. Grup yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the Group had several locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 3 to 35 years. The Group's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Maret 2021 sebesar US\$ 552,21 juta atau setara dengan Rp 8.046.799 (31 Desember 2020: US\$ 554,38 juta atau setara dengan Rp 7.819.462) dinilai manajemen Grup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 75% - 90% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 31 Desember 2020 diperkirakan akan selesai pada tahun 2021.

Pada 31 Maret 2021, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 1.402.593 (31 Desember 2020: Rp 1.459.908).

Nilai wajar properti Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan laporan penilai independen (Tingkat 2*) adalah sebesar Rp 6.475.887.

Pada 31 Desember 2020, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Dengan penurunan secara signifikan pada pendapatan bersih dan hasil usaha segmen makanan di tahun tersebut, manajemen telah melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap pada segmen makanan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The Group's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 March 2021 amounting to US\$ 552,21 million or equivalent to Rp 8,046,799 (31 December 2020: US\$ 554,38 million or equivalent to Rp 7,819,462) is considered adequate by the Group's management to cover possible losses arising from such risks.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 75% - 90% of total value of contract. Assets under construction as at 31 December 2020 are estimated to be completed by 2021.

As at 31 March 2021, the Group has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 1,402,593 (31 December 2020: Rp 1,459,908).

The total fair value of the Group's property as at 31 March 2021 and 31 December 2020 based on valuation report from independent appraisers (Level 2) was Rp 6,475,887.*

As at 31 December 2020, management tests its property and equipments for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. With the significant decrease in the net revenue and results of food segment for the year, management has assessed the impairment for its property and equipments on food segment. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

*) Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

*) Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebagai jumlah terpulihkan. Pendekatan pendapatan mencakup prediksi nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang. Pendekatan ini dikategorikan sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan pada 31 Desember 2020 meliputi perkiraan pertumbuhan pendapatan selama periode 5 tahun kedepan dan tingkat diskonto sebesar 12%.

Pada 31 Desember 2020, jumlah terpulihkan untuk unit penghasil kas atas aset tetap segmen makanan adalah sebesar Rp nihil. Manajemen telah membukukan tambahan penyisihan penurunan nilai atas seluruh aset tetap segmen makanan sebesar Rp 475.970 di tahun berjalan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga perolehan	153,404	56,942	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	<u>(103,195)</u>	<u>(51,392)</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	50,209	5,550	Carrying value of property and equipment sold
Hasil penjualan aset tetap	<u>(29,362)</u>	<u>(7,955)</u>	Proceeds from sale of property and equipment
Kerugian /(keuntungan) penjualan aset tetap	<u>20,847</u>	<u>(2,405)</u>	Loss /(gain) on sale of property and equipment

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The Group used an income approach to assess fair value less cost to sales as recoverable values. The income approach comprises predicting the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow ("DCF") method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money. This approach is considered as level 3 under the fair value hierarchy.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2020 include the estimated revenue growth over next 5 years and a discount rate of 12%.

As at 31 December 2020, the recoverable values of the CGU on property and equipments for food segment amounting to Rp nil. Management has recognised an additional provision for impairment of all fixed assets in the food segment amounting to Rp 475,970 during current year.

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

The calculation of the gain on sale of property and equipment is as follows:

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Rupiah	618,772	620,315	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	126,349	80,017	<i>US Dollar</i>
	745,121	700,332	

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.

This balance represents payables for inventory purchases.

10. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

10. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Iklan dan promosi	60,271	48,884	<i>Advertising and promotion</i>
Utilitas	56,492	34,635	<i>Utilities</i>
Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud lainnya	43,792	90,424	<i>Acquisition of property and equipment and other intangible assets</i>
Uang jaminan penyewa	41,940	35,258	<i>Refundable tenant deposits</i>
Kupon belanja Hero	13,010	14,995	<i>Hero shopping voucher</i>
Pemeliharaan	7,517	18,240	<i>Maintenances</i>
Distribusi	6,241	6,179	<i>Distribution</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	23,866	31,025	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	253,129	279,640	
Rupiah	253,129	269,565	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	-	10,075	<i>Foreign currencies</i>
	253,129	279,640	

11. AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Perbaikan dan pemeliharaan	55,359	41,358	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	48,109	66,026	<i>Rent</i>
Jasa profesional	44,622	45,615	<i>Professional fee</i>
Iklan dan promosi	42,954	31,996	<i>Advertising and promotion</i>
Utilitas	23,785	23,394	<i>Utilities</i>
Distribusi	22,198	20,526	<i>Distribution</i>
Biaya waralaba	20,355	7,753	<i>Franchise fee</i>
Keamanan	8,901	11,911	<i>Security</i>
Ijin usaha	4,575	3,508	<i>Business license</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	22,158	17,163	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	293,016	269,250	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in consolidated statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	96,893	93,802	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	24,833	25,624	<i>Other long-term benefits -</i>
	121,726	119,426	
Kewajiban imbalan kerja lainnya - jangka pendek	157,610	153,567	<i>Other employee benefit obligation - short-term</i>
	279,336	272,993	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(166,598)	(162,555)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	112,738	110,438	<i>Non-current portion</i>
Dibebankan pada laba rugi:			<i>Profit or loss charge for:</i>
Imbalan pensiun	3,918	117,171	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	919	3,999	<i>Other long-term benefits</i>
	4,837	121,170	
Pengukuran kembali untuk:			<i>Remeasurement for:</i>
Imbalan pensiun	-	(4,767)	<i>Pension benefits</i>
Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:			<i>Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses, are as follows:</i>

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	(4,106)	661	<i>Beginning balance</i>
Kerugian aktuarial tahun berjalan	-	(4,767)	<i>Actuarial losses for the year</i>
Saldo akhir	(4,106)	(4,106)	<i>Ending balance</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut: *The movement in the defined benefit obligation over the period is as follows:*

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/Total		
	31/03/2021	31/12/2020	31/03/2021	31/12/2020	31/03/2021	31/12/2020	
Pada awal tahun	93,802	89,719	25,624	29,839	119,426	119,558	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	2,617	12,143	642	2,985	3,259	15,128	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	1,301	6,504	278	1,669	1,579	8,173	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:							<i>Remeasurements:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi geografik	-	(1,242)	-	(1)	-	(1,243)	<i>Actuarial losses from change in demographic</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	11,142	-	1,182	-	12,324	<i>Actuarial losses from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul penyesuaian pengalaman	-	(5,133)	-	146	-	(4,987)	<i>Actuarial (gains)/losses from experience losses adjustment</i>
Kurtailmen	-	(9,447)	-	(4,073)	-	(13,520)	
Pembayaran dari program:							<i>Payment from plans:</i>
Imbalan yang dibayarkan	(827)	(9,884)	(1,711)	(6,123)	(2,537)	(16,007)	<i>Benefits paid</i>
	96,893	93,802	24,833	25,624	121,727	119,426	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pada 31 Desember 2020 dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen, dalam laporan proyeksi aktuaris tanggal 26 Februari 2021 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations as at 31 December 2020 was prepared by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, on its projection actuary report dated 26 February 2021 based on the Company's Collective Labour Agreement and Labor Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Tingkat diskonto	6.25%	6.25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	4.0% - 5.50%	4.0% - 5.50%	<i>Salary increment rate</i>

Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2u). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah Rp 27,909 kepada DPLK tersebut.

In order to fund the pension benefit obligations the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2u). Expected contributions to post-employment benefit plans for the tahun ending 31 December 2020 are Rp 27,909 to the DPLK.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 6.69%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 7.75%</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 6.02%</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 4.84%</i>	<i>Salary growth rate</i>

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

13. LIABILITAS SEWA

13. LEASE LIABILITIES

31 Maret/March 2021						
	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payment	Pemutusan/ Termination	31 Maret/ March 2021
Liabilitas sewa	702,941	18,645	16,977	(59,761)	(153,385)	525,417
						<i>Lease liabilities</i>

31 Desember/December 2020							
	1 Januari/ January 2020	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payment	Pemutusan/ Termination	31 Desember/ December 2020
Liabilitas sewa	-	686,097	267,940	84,153	(199,354)	(135,895)	702,941
							<i>Lease liabilities</i>

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 March 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	2021	2020	
Liabilitas sewa bruto (lihat Catatan 3(v))	692,834	975,847	<i>Gross lease liabilities (see Note 3(v))</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(167,417)	(272,906)	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	525,417	702,941	<i>Present value of lease liabilities</i>
	2021	2020	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Kurang dari 1 tahun	136,874	155,427	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 tahun dan 5 tahun	264,466	339,421	<i>Between 1 year and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	124,077	208,093	<i>More than 5 years</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	525,417	702,941	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	388,543	547,514	<i>Non-current portion</i>

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka - lancar

a. Prepaid taxes - current

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- 2017	32,728	32,728	2017 -
- 2016	26,089	26,089	2016 -
- 2015	10,907	10,907	2015 -
	69,724	69,724	
Pajak pertambahan nilai	31,904	31,904	<i>Value added tax</i>
	101,628	101,628	
Entitas anak			Subsidiary
Pajak pertambahan nilai	-	3,169	<i>Value added tax</i>
	101,628	104,797	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Pajak dibayar dimuka - tidak lancar

b. Prepaid taxes - non-current

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- 2021	4,592	-	2021 -
- 2020	59,821	56,928	2020 -
- 2019	107,150	107,150	2019 -
	171,563	164,078	
Pajak pertambahan nilai	41,893	-	Value added tax
	213,456	164,078	
Entitas anak			Subsidiary
Pajak penghasilan badan	1,002	1,101	Corporate income tax
	214,458	165,179	

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Perseroan			The Company
Pajak pertambahan nilai	-	12,349	Value added tax
Lain-lain:			Others:
- Pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan pajak final	8,540	6,082	Income tax article - 21, 23, 26 and final tax
- Pajak pembangunan dan undian	2,284	2,761	Development and - lottery taxes
	10,824	21,192	
Entitas anak			Subsidiary
Pajak pertambahan nilai	9,298	-	Value added tax
Lain-lain:			Others:
- Pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan pajak final	3,786	-	Income tax article - 21, 23, 26 and final tax
- Pajak pembangunan dan undian	549	-	Development and - lottery taxes
	24,457	21,192	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expenses/(benefit)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perseroan			The Company
Kini	-	-	Current
Tangguhan	36,430	(356)	Deferred
	<u>36,430</u>	<u>(356)</u>	
Entitas anak			Subsidiary
- Tahun berjalan	(16,982)	-	Current year -
	<u>19,448</u>	<u>(356)</u>	

(i) Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan rugi pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

(i) *The reconciliation between the loss before income tax and tax loss for the years ended 31 March 2021 and 2020 is as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	17,802	(43,915)	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Dikurangi: rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	101,398	-	<i>Deduct: loss before incoming tax of subsidiary</i>
Laba/(rugi) Perseroan sebelum pajak penghasilan	119,200	(43,915)	<i>Profit/(loss) before income tax of the Company</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,445	88,404	<i>Non deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(68,058)	(46,110)	<i>Income subject to final tax</i>
Realisasi penurunan nilai aset tetap	(4,458)	(5,089)	<i>Realisation impairment of property and equipment</i>
Penyisihan untuk persediaan	(80,357)	2,871	<i>Provision for inventories</i>
Kewajiban imbalan kerja	(16,606)	(6,958)	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan provisi	(22,269)	(36,835)	<i>Accruals and provisions</i>
Liabilitas sewa	(19,081)	-	<i>Lease liabilities</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dari aset tetap	(23,924)	(27,205)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment</i>
Rugi pajak	(114,108)	(74,837)	<i>Tax loss</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	4,592	13,517	<i>Prepaid taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	4,592	13,517	<i>Corporate income taxes overpayment</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses/(benefit) (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expenses/(benefit) and the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	17,802	(43,915)	Consolidated profit/(loss) before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	3,916	(9,661)	Tax calculated at applicable tax rate
Penghasilan kena pajak final	(25,073)	(10,144)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	52,428	19,449	Non-deductible expenses
Rugi pajak yang diakui	(11,823)	-	Recognised of tax loss
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u><u>19,448</u></u>	<u><u>(356)</u></u>	Income tax expenses/(benefit)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah rugi pajak untuk tahun fiskal 2020 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of tax loss for 2020 fiscal year is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

e. Aset pajak tangguhan-bersih

e. Deferred tax assets-net

Perseroan	1 Januari/ January 2021	Penyesuaian tahun lalu/ Adjustment on prior year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Maret/ March 2021	The Company
	Akumulasi rugi pajak	-	-	242	-	
Cadangan untuk persediaan	53,608	-	(17,679)	-	35,929	Allowance for inventories
Kewajiban imbalan kerja	24,065	-	(3,653)	-	20,412	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	53,873	-	(4,899)	-	48,974	Other accruals and provision
Liabilitas sewa	6,168	-	(4,198)	-	1,970	Lease liabilities
Penurunan nilai aset	5,012	-	(981)	-	4,031	Impairment of asset
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(133,624)	-	(5,263)	-	(138,887)	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u><u>9,102</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>(36,431)</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>(27,329)</u></u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

e. Deferred tax assets-net (continued)

Entitas anak	1 Januari/ January 2021	Penyesuaian tahun lalu/ Adjustment on prior year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Maret/ March 2021	Subsidiary
Akumulasi rugi pajak	-	-	11,840	-	11,840	Accumulated tax losses
Cadangan untuk persediaan	-	-	1,027	-	1,027	Allowance for inventories
Kewajiban imbalan kerja	-	-	2,179	-	2,179	Employee benefit obligations
Akrua dan provisi lainnya	-	-	1,801	-	1,801	Other accruals and provision
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	Lease liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	-	-	135	-	135	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16,982</u>	<u>-</u>	<u>16,982</u>	

Entitas anak	1 Januari/ January 2020	Penyesuaian tahun lalu/ Adjustment on prior year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2020	Subsidiary
Akumulasi rugi pajak	154,260	-	(154,260)	-	-	Accumulated tax losses
Cadangan untuk persediaan	36,491	-	17,117	-	53,608	Allowance for inventories
Kewajiban imbalan kerja	29,888	-	(6,872)	1,049	24,065	Employee benefit obligations
Akrua dan provisi lainnya	77,383	-	(18,498)	-	58,885	Other accruals and provision
Liabilitas sewa	-	-	6,168	-	6,168	Lease liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(139,622)	-	5,998	-	(133,624)	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>158,400</u>	<u>-</u>	<u>(150,347)</u>	<u>1,049</u>	<u>9,102</u>	

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 March 2021 and 31 December 2020 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

Analisis dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	Deferred tax assets to be recovered:
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			
- Dalam waktu 12 bulan	108,129	120,638	Within 12 months -
- Lebih dari 12 bulan	20,412	22,088	After more than 12 months -
	<u>128,541</u>	<u>142,726</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

e. Deferred tax assets-net (continued)

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			Deferred tax liabilities to be recovered:
- Dalam waktu 12 bulan	(27,936)	(22,672)	Within 12 months -
- Lebih dari 12 bulan	(110,952)	(110,952)	After more than 12 months -
	(138,888)	(133,624)	
Aset /(kewajiban) pajak tangguhan-bersih	(10,347)	9,102	Deferred tax assets / (liabilities)-net

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letters

Sampai dengan 31 Maret 2021, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut. Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan, banding dan peninjauan kembali.

Up to 31 March 2021, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group has accepted partially of these assessments. For the remaining amounts, the Group has filed objections, appeals and judicial review.

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the amounts of tax assessments that were in the process of objections, appeals and judicial review were as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
- Pajak penghasilan badan	570,077	570,077	Corporate income tax -
- Pajak pertambahan nilai	74,425	74,425	Value added tax -
	644,502	644,502	

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, each company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

h. Tarif pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan Perseroan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai Tahun Pajak 2022.

h. Tax rates

In March 2020, A Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu was effective applicable in Tax Year 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for Tax Year 2022 onwards.

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 March 2021 and 31 December 2020 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/Value		%		
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited ¹⁾	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.59%	63.59%	Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited ¹⁾
PT Hero Pusaka Sejati Masyarakat	1,075,607,367	1,075,607,367	52,315	52,315	25.71%	25.71%	PT Hero Pusaka Sejati Publics
	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%	
	335,707,742	335,707,742	18,251	18,251	8.02%	8.02%	
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

¹⁾ Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

¹⁾ Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	Rights Issue year 2013 -
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	Bonus shares year 1993 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	(1,599)	(1,599)	Rights Issue costs year 2001 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	(18,296)	(18,296)	Rights Issue costs year 2013 -
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

17. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan suatu perseroan terbatas untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan telah membuat cadangan wajib sebesar Rp 42.000 (20%) dari modal ditempatkan dan disetor.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires a limited liability company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. The Company has made a statutory reserve amounting to Rp 42,000 (20%) of the Company's issued and paid up capital.

18. LABA PER SAHAM DASAR

18. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>(1,646)</u>	<u>(43,559)</u>	Loss for the year attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)
Rugi bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(0.4)</u>	<u>(10)</u>	Basic loss per share (full Rupiah)

Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

19. PENDAPATAN BERSIH

19. NET REVENUE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan kotor	2,073,606	2,949,430	Gross revenue
Potongan rabat	<u>(310,500)</u>	<u>(348,806)</u>	Sales rebates
	<u>1,763,106</u>	<u>2,600,624</u>	
Pendapatan kotor:			Gross revenue:
Pendapatan eceran	2,006,013	2,856,621	Retail
Pendapatan konsinyasi	<u>196,046</u>	<u>287,966</u>	Consignment
	2,202,059	3,144,587	
Potongan rabat	(310,500)	(348,806)	Sales rebates
Biaya konsinyasi	<u>(128,453)</u>	<u>(195,157)</u>	Consignment cost
	<u>1,763,106</u>	<u>2,600,624</u>	

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

There were no revenue from related party.

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

There were no revenue from third party customers exceeding 10% of total net revenue.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

20. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

20. EXPENSES BY NATURE

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	1,377,517	1,724,444	<i>Merchandise for sale - beginning</i>
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>1,326,661</u>	<u>2,150,648</u>	<i>Purchases - net and other inventory cost</i>
	2,704,178	3,875,092	
Persediaan untuk dijual - akhir	(1,376,935)	(1,977,062)	<i>Merchandise for sale - ending</i>
Perubahan provisi untuk persediaan	<u>(58,221)</u>	-	<i>Change in provision for inventories</i>
Beban pokok pendapatan	<u><u>1,269,022</u></u>	<u><u>1,898,030</u></u>	<i>Cost of revenue</i>
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.			<i>There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.</i>

b. Beban usaha

b. Operating expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan tunjangan	291,035	267,661	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan dan amortisasi	72,815	110,515	<i>Depreciation and amortisation</i>
Utilitas	59,749	64,894	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	31,378	56,150	<i>Advertising and promotion</i>
Administrasi kantor	28,236	46,108	<i>Office administration</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	25,979	30,163	<i>Repair and maintenance</i>
Keamanan	18,505	23,175	<i>Security</i>
Distribusi	15,978	25,288	<i>Distribution</i>
Jasa profesional	15,115	15,235	<i>Professional fees</i>
Administrasi kartu kredit bank	12,764	12,782	<i>Credit cards bank charges</i>
Biaya waralaba	11,829	13,490	<i>Franchise fee</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	11,812	9,672	<i>Packaging and price labelling</i>
Biaya perjalanan	10,050	12,415	<i>Travelling</i>
Biaya pajak final	8,475	2,205	<i>Final tax expenses</i>
Ijin usaha	6,877	8,303	<i>Business licenses</i>
Asuransi	5,717	3,644	<i>Insurance</i>
Telekomunikasi	3,079	5,804	<i>Telecommunications</i>
Penurunan nilai akun piutang	(1,399)	2,156	<i>Impairment of account receivables</i>
Sewa	(128,484)	55,813	<i>Rent</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>15,387</u>	<u>9,007</u>	<i>Others (below Rp 5,000)</i>
	<u><u>514,897</u></u>	<u><u>774,480</u></u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

21. PENGHASILAN LAINNYA - BERSIH

21. OTHER INCOME - NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba pelepasan aset tetap	27,200	2,405	Gain on disposal of property and equipment
Pendapatan utilitas	19,433	7,423	Utilities income
Pendapatan sewa	18,847	37,876	Rental income
Laba selisih kurs	2,873	-	Gain foreign exchange
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>74</u>	<u>979</u>	Others (below Rp 2,000)
	<u>68,427</u>	<u>48,683</u>	

22. LIABILITAS KONTINJENSI

22. CONTINGENT LIABILITIES

Kasus Kemang Pratama

Kemang Pratama Case

Perseroan bersengketa dengan pemilik lahan dari toko Hero Supermarket yang berlokasi di Kemang Pratama, Bekasi (PT Lingkar Cipta Selaras atau "Lincsquare"). Sengketa tersebut dikarenakan ketidaktersediaan amandemen perjanjian sewa, sementara Perseroan masih menempati lokasi sewa.

The Company and its landlord of Hero Supermarket store in Kemang Pratama, Bekasi (PT Lingkar Cipta Selaras or "Lincsquare"). The dispute is on the absent of rental agreement addendum, while the Company are still on the premise.

Sebelumnya, pada tanggal 4 November 2011, Perseroan dan Lincsquare menandatangani MOU guna memperpanjang masa sewa untuk periode 10 tahun berikutnya (sampai dengan tanggal 30 November 2026), lengkap dengan kenaikan harga sewa selama 10 tahun periode perpanjangan tersebut. Namun Lincsquare tidak mengakui MOU tanggal 4 November 2011 tersebut sebagai perjanjian yang mengikat.

Previously, on 4 November 2011, the Company and Lincsquare signed an MOU to extend the existing lease for another 10 years (up to 30 November 2026), complete with the rental increment during the 10 years extension period. However, Lincsquare does not recognize the MOU dated 4 November 2011 as a binding agreement.

Pada tanggal 2 Maret 2018, Lincsquare mengajukan gugatan terhadap Perseroan atas perbuatan melawan hukum kepada Pengadilan Negeri Bekasi sehubungan dengan masalah diatas dan meminta ganti kerugian material senilai Rp 800 juta dan kerugian immaterial senilai Rp 10 miliar. Pengadilan Negeri Bekasi membuat keputusan yang menguntungkan Lincsquare dan keputusan ini ditegaskan kembali oleh Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

On 2 March 2018, Lincsquare filed a lawsuit against the Company on tort to the Bekasi District Court on the matter mentioned above and demanded material loss of Rp 800 million and immaterial loss of Rp 10 billion. Bekasi District Court has ruled in favor of Lincsquare and this ruling was upholding by High Court of West Java.

Perseroan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung, pada tanggal 24 Agustus 2018. Pada tanggal 19 Februari 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan yang menolak keputusan Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

The Company submitted the cassation to the Supreme Court on 24 August 2018. On 19 February 2019, the Supreme Court issued a decision which to cancel the decision of the West Java High Court.

Pada tanggal 16 Desember 2019, Linsquare mengajukan peninjauan kembali terhadap Perseroan kepada Mahkamah Agung, dimana Mahkamah Agung diminta untuk membatalkan putusan kasasi dan memperkuat putusan Pengadilan Negeri Bekasi yang meminta kerugian material senilai Rp 716 juta dan kerugian immaterial senilai Rp 10 miliar.

On 16 December 2019, Linsquare filed a civil review against the Company to the Supreme Court, where Supreme Court to annul the cassation verdict and reinforce the Bekasi District verdict and demanded material loss of Rp 716 million and immaterial loss of Rp 10 billion.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

22. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Kasus Kemang Pratama (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2020, Perseroan mengajukan kontra memori untuk menentang klaim dari Linsquare. Selanjutnya, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yang menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh Linsquare. Keputusan Mahkamah Agung bersifat final dan mengikat.

Kasus Pondok Chandra

Perseroan bersengketa dengan pemilik lahan dari toko Giant Supermarket yang berlokasi di Pondok Chandra, Sidoarjo (PT Mutiara Mandiri Karya atau "PT MMK"). PT MMK mengklaim bahwa Perseroan berkewajiban berdasarkan Perjanjian Sewa yang ada untuk memulihkan tempat tersebut ke kondisi awal perjanjian sewa pada saat berakhirnya perjanjian. Namun, manajemen menegaskan bahwa Perseroan telah melaksanakan kewajibannya untuk menyerahkan tempat tersebut dalam kondisi kosong dan baik sebagaimana disebutkan dalam perjanjian sewa.

Pada tanggal 9 Juli 2020, PT MMK mengajukan gugatan terhadap Perseroan kepada Pengadilan Negeri Tangerang sehubungan dengan masalah diatas dan meminta ganti kerugian penggantian Rp 36,5 miliar, keterlambatan serah terima Rp 3,8 miliar, dan potensi kerugian bisnis Rp 7 miliar.

Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses gugatan masih berlangsung di Pengadilan Negeri Tangerang.

22. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

Kemang Pratama Case (continued)

On 16 June 2020, the Company submitted the counter memory of civil review to oppose Linsquare claims. Subsequently, the Supreme Court has issued a decision which to reject the civil review as filed by Linsquare. The Supreme Court decision is final and binding.

Pondok Chandra Case

The Company and its landlord of Giant Supermarket store in Pondok Chandra, Sidoarjo (PT Mutiara Mandiri Karya or "PT MMK"). PT MMK claims that the Company is obliged under the existing Agreement to return the premise to the new condition as at the beginning of the lease agreement when the agreement has expired. Nevertheless, management asserts that the Company has carried out its obligations to handover the premises in an empty and good condition as stated in the lease agreement.

On 9 July 2020, PT MMK filed the lawsuit against the Company to the Tangerang District Court in connection on the matter mentioned above and demanded reinstatement cost Rp 36.5 billion, handover late charges Rp 3.8 billion, and potential business loss Rp 7 billion.

As of the date of this consolidated financial statements, the lawsuit process is still ongoing in the Tangerang District Court.

23. KOMITMEN

Pada tanggal 31 Maret 2021, Grup mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 72.350 (31 Desember 2020: Rp 39.671).

23. COMMITMENTS

As at 31 March 2021, the Group had commitments to purchase property and equipments of Rp 72,350 (31 December 2020: Rp 39,671).

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Pemilik saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa logistik dan distribusi/ <i>Logistic and distribution services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	GCH Retail Malaysia	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) **a. Nature of relationships with related parties (continued)**

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.	Jasa teknis/ <i>Technical services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	The Dairy Farm Company, Limited	Penggantian biaya perjalanan dinas/ <i>Reimbursement business trip expense</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	DFI Home Furnishing Ltd	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Archipelago Property Development	Jasa teknis dan penyewaan/ <i>Technical and rental services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	DFI Brands Limited	Jasa pengadaan barang/ <i>Purchasing services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Cold Storage Singapore (1983)	Biaya perjalanan dinas/ <i>Business expense</i>
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ <i>An entity controlled by key management personnel</i>	PT Hero Intiputra	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise for sale</i>
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ <i>An entity controlled by key management personnel</i>	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor dan pembelian barang dagangan/ <i>Import services and purchases of merchandise for sale</i>
Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi **b. Balances and transactions with related parties**

	31 Maret/March 2021		31 Desember/December 2020		
	Rp	% ^(**)	Rp	% ^(**)	
Piutang lain-lain					Other receivables
Entitas sepengendali	2,661	0.05%	365	0.01%	<i>Entity under common control</i>
**) % terhadap jumlah aset					**) % of total assets
Biaya dibayar dimuka dan uang muka					Prepayment and advances
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	1,624	0.03%	477	0.01%	<i>An entity controlled by key management personnel</i>
Entitas sepengendali	-	-	717	0.01%	<i>Entity under common control</i>
**) % terhadap jumlah aset	1,624	0.03%	1,194	0.02%	**) % of total assets
Utang usaha					Trade payables
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	9,112	0.28%	784	0.02%	<i>An entity controlled by key management personnel</i>
**) % terhadap jumlah liabilitas					**) % of total liabilities
Utang lain-lain					Other payables
Entitas sepengendali	119	0.00%	15,904	0.53%	<i>Entity under common control</i>
Pemegang saham mayoritas	-	-	12,649	0.42%	<i>Majority shareholders</i>
**) % terhadap jumlah liabilitas	119	0.00%	28,553	0.95%	**) % of total liabilities
Akruai					Accrued expenses
Entitas sepengendali	7,606	2.60%	-	-	<i>Entity under common control</i>
**) % terhadap jumlah akruai					**) % of total accrued expense

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Balances and transactions with related
parties (continued)**

	2021		2020		
	Rp	% ^{**)}	Rp	% ^{**)}	
Pembelian					Purchases
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	23,263	1.75%	49,116	2.28%	<i>An entity controlled by key management personnel</i>
**) % terhadap jumlah pembelian					**) % of total purchase
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Pemegang saham mayoritas	-	-	8,569	1.12%	<i>Majority shareholders</i>
Entitas sepengendali	8,779	1.70%	-	-	<i>Entity under common control</i>
	8,779	1.70%	8,569	1.12%	
**) % terhadap jumlah beban usaha					**) % of total operating expenses
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	3,051	1.07%	3,185	1.19%	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	57	0.02%	57	0.02%	<i>Other long-term benefit</i>
	3,108	1.09%	3,242	1.29%	
**) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan					**) % of total salaries and allowances expenses
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	480	0.17%	553	0.21%	<i>Short-term employee benefits</i>
**) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan					**) % of total salaries and allowances expenses

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

25. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Grup dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Segmen makanan terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Segmen non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Group's operation is currently organised into two main retail activities, namely food and non food segments. The food segment consists of supermarket and hypermarket stores. The non food segment relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). This is the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021			2020			
	Makanan/ food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	1,082,838	680,268	1,763,106	1,751,616	849,008	2,600,624	Net revenue
Hasil segmen	132,180	(41,180)	90,340	17,390	77,249	94,639	Segment result
Beban Grup yang tidak dapat dialokasikan (Beban)/penghasilan keuangan - bersih			(42,726)			(117,842)	Unallocated group expenses
Manfaat/(beban) pajak penghasilan			(29,812)			(20,712)	Finance (expense)/income - net
			<u>(19,448)</u>			<u>356</u>	Income tax benefit/(expense)
Rugi tahun berjalan			<u>1,646</u>			<u>(43,559)</u>	Loss for the year
Penyusutan dan amortisasi	4,429	52,470	56,899	42,321	44,988	87,309	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>15,691</u>			<u>23,206</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>72,590</u>			<u>110,515</u>	Total depreciation and amortisation
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	2,945,163	2,157,190	5,102,353	2,055,195	2,773,221	4,828,416	Segment assets
Aset Grup yang tidak dapat dialokasikan			<u>25,874</u>			<u>10,001</u>	Unallocated group assets
Jumlah aset			<u>5,128,227</u>			<u>4,838,417</u>	Total asset
Liabilitas segmen	2,035,360	1,158,240	3,193,600	1,295,836	1,606,914	2,902,750	Segment liabilities
Liabilitas Grup yang tidak dapat dialokasikan			<u>81,584</u>			<u>80,979</u>	Unallocated group liabilities
Jumlah liabilitas			<u>3,275,184</u>			<u>2,983,729</u>	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	3,714	89,786	93,500	130,027	160,019	290,046	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>4,439</u>			<u>37,388</u>	Unallocated capital expenditure
Jumlah pembiayaan modal			<u>97,939</u>			<u>327,434</u>	Total capital expenditures

Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Group's business segments exclusively operate in Indonesia.

26. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Bangun, operasi dan transfer

a. Build, operate and transfer

Bangun, operasi dan transfer merupakan perjanjian sewa antara Perseroan dan pemilik dimana Perseroan menyewakan tanah dan membangun bangunan dan mengoperasikannya pada tanah milik pemilik. Pada akhir periode, Perseroan akan mentransfer risiko dan manfaat bangunan secara bersamaan kepada pemilik tanah.

Build, operate and transfer represent the lease agreement between the Company and the landlord where the Company rent the land of the landlord and build the building and operates it on the landlord's land. At the end of the lease end period, the Company will transfer the building substantially all the risks and rewards incidental to the landlord.

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket dan supermarket.

The Company has several Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket and supermarket.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

26. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Bangun, operasi dan transfer (lanjutan)

a. Build, operate and transfer (continued)

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. Pembayaran Sewa Tetap

Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian selama masa periode perjanjian BKS.

1. Fixed Rental Payment

The Company pays rent for the leased land at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

2. Basis Bagi Pendapatan

Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

2. Revenue Share Basis

The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

b. Perjanjian waralaba

b. Franchise agreement

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V selaku pemberi waralaba. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi kepada Hero untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

On 1 May 2013, the Company entered into franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V as the franchisor. Under this agreement, IKEA agree to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.

Inter IKEA Systems BV dan Perseroan telah setuju untuk mengakhiri perjanjian waralaba pada tanggal 1 Januari 2021, dimana kemudian Inter IKEA Systems B.V mengadakan perjanjian waralaba baru pada tanggal yang sama dengan anak perusahaan Perseroan, PT Rumah Mebel Nusantara, selaku penerima waralaba baru.

Inter IKEA Systems B.V and the Company have agreed to terminate the franchise agreement on January 1, 2021, which then Inter IKEA Systems B.V entered into a new franchise agreement on the same date with the Company's subsidiary, PT Rumah Mebel Nusantara, as the new franchisee.

Perjanjian waralaba baru ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2029 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

This new franchise agreement will continue in effect up to 31 December 2029 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

c. Fasilitas kredit dan cerukan

c. Credit and overdraft facility

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Pihak ketiga			Third parties
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation			The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
- Cerukan	-	89,571	Overdrafts -
- Revolving	250,000	250,000	Revolving –
MUFG Bank Ltd	430,000	200,000	MUFG Bank Ltd
PT Bank DBS Indonesia	275,000	-	PT Bank DBS Indonesia
	<u>955,000</u>	<u>539,571</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**26. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

Fasilitas kredit dan cerukan merupakan perjanjian antara Perseroan dengan bank dimana bank menyediakan fasilitas pinjaman dan cerukan sesuai dengan batas yang telah ditentukan dan Perseroan akan dikenai biaya bunga serta biaya komitmen.

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja.

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Perseroan.

Seluruh pinjaman tidak mensyaratkan adanya perikatan keuangan yang diwajibkan.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

Pada April 2014, Perseroan mengadakan fasilitas Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang diubah pada 18 September 2018 untuk fasilitas dengan nilai total maksimum gabungan Rp 500.000.

Fasilitas ini terdiri dari fasilitas cerukan dengan nilai total maksimum Rp 300.000, fasilitas pinjaman berulang dengan nilai total maksimum Rp 500.000, fasilitas bank garansi dengan nilai total maksimum Rp 100.000 dan fasilitas kartu kredit korporasi dengan nilai total maksimum Rp 4.000.

Fasilitas ini dikenai biaya bunga untuk fasilitas pinjaman berulang sebesar 3% per tahun dan untuk fasilitas cerukan sebesar 3,5% per tahun. Fasilitas ini berlaku sejak satu tahun dari tanggal perjanjian dan akan diperpanjang otomatis sampai dihentikan oleh salah satu pihak. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini. Per 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation terdiri atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 250.000 (31 Desember 2020: Rp 250.000) dan cerukan sebesar Rp nihil (31 Desember 2020: Rp 89.571).

Citibank N.A

Pada Desember 2014, Perseroan mengadakan fasilitas perjanjian cerukan dengan Citibank N.A yang di ubah pada 6 April 2020 untuk fasilitas cerukan dengan nilai total maksimum Rp 300.000. Fasilitas ini dikenai biaya bunga sebesar 2,25% per tahun ditambah JIBOR 1M. Fasilitas ini berlaku sejak satu tahun dari tanggal perjanjian dan ditentukan oleh hak bank untuk membatalkan fasilitas tersebut. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini. Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan tidak memanfaatkan fasilitas pinjaman ini.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Credit and overdraft facility (continued)

Credit and overdraft facility represent the agreements between the Company and bank where bank provides loan and overdraft facility with terminated maximum limit and Company will charged interest expense and commitment fee.

Purpose of the loan is to finance working capital.

All loans are not collateralised by any specific Company's asset.

All loans do not require a mandatory debt covenants.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

In April 2014, Company entered into Corporate Facility Agreement (CFA) with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited which was amended on 18 September 2018 for a facility with total combined limit Rp 500,000.

This facility comprises overdraft facility with total maximum amount Rp 300,000, revolving loan facility with total maximum amount Rp 500,000, guarantee facility with total amount Rp 100,000 and corporate credit card with total maximum amount Rp 4,000.

This facility bears interest rate 3% p.a. for revolving loan facility and 3.5% p.a. for overdraft facility. This facility is available for one year since the agreement date and will be automatically extended until terminated by one party. No collateral was pledged on this facility. As at 31 March 2021, total bank loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation comprised of loan facility amounting to Rp 250,000 (31 December 2020: Rp 250,000) and overdraft facility amounting to Rp nil (31 December 2020: Rp 89,571).

Citibank N.A

In December 2014, the Company entered into agreement overdraft with Citibank N.A which was amended on 6 April 2020 for an overdraft facility limit Rp 300,000. This facility bears interest rate 2.25% p.a. plus JIBOR 1M. This facility is available for one year since the agreement date and subject to the Bank's right to cancel the facility. No collateral was pledged on this facility. As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the Company does not utilise the facility.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

26. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

c. Credit and overdraft facility (continued)

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 7 Desember 2020, PT Rumah Mebel Nusantara, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank DBS Indonesia untuk pinjaman berulang dengan komitmen dengan nilai total maksimum USD 25.000.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman ini dikenai biaya bunga sebesar 2.5% per tahun di atas LIBOR (jika penarikan dilakukan dalam USD) atau sebesar 2.75% per tahun di atas JIBOR (jika penarikan dilakukan dalam Rupiah). Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perseroan. Tidak ada persyaratan keuangan yang wajib dipenuhi Entitas anak dalam perjanjian ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 7 November 2023. Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas anak memanfaatkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 275.000.

PT Bank DBS Indonesia

On 7 December 2021, PT Rumah Mebel Nusantara, the Subsidiary, entered into credit facility agreement with PT Bank DBS Indonesia for a committed revolving loan with total maximum amount of USD 25,000,000 or an equivalent amount in Rupiah. This facility bears interest rate 2.5% per annum above LIBOR (if the drawdown is made in USD) or 2.75% per annum above JIBOR (if the drawdown is made in Rupiah). This facility has been secured by corporate guarantee from the Company. No financial covenants to be required on this facility. This facility is valid until 7 November 2023. As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the Subsidiary utilise the loan facility amounting to Rp 275,000.

MUFG Bank Ltd

Pada tanggal 29 Desember 2020, Perseroan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas mata uang asing dengan MUFG Bank Ltd. dengan nilai maksimum masing-masing sebesar Rp 430.000 dan USD 4.000.000. Fasilitas tersebut dikenai biaya bunga sebesar 1,65% per tahun di atas JIBOR. Fasilitas ini berlaku sejak satu tahun dari tanggal perjanjian dan jatuh tempo di 29 Desember 2021. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini. Per 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari MUFG Bank Ltd adalah sebesar Rp 430.000 (31 Desember 2020: Rp 200.000).

MUFG Bank Ltd

On 29 December 2020, the Company entered short-term loan facility and foreign exchange facility with MUFG Bank Ltd with total maximum amounting to Rp 430,000 and USD 4,000,000, respectively. This facility bears interest rate 1.65% per annum above JIBOR. This facility is available for one year since the agreement date and will be due on 29 December 2021. No collateral was pledged on this facility. As at 31 March 2021, total bank loan from MUFG Bank Ltd amounting to Rp 430,000 (31 December 2020: Rp 200,000).

PT Bank BTPN Tbk

Pada bulan Februari 2021, Perseroan bersama dengan entitas anak, PT Rumah Mebel Nusantara, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BTPN Tbk untuk pinjaman *revolving* dengan nilai total maksimum USD 75.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai biaya bunga sebesar 1.25% per tahun di atas LIBOR (jika penarikan dilakukan dalam USD) atau sebesar 2.25% per tahun di atas JIBOR (jika penarikan dilakukan dalam Rupiah). Tidak ada agunan yang dijamin dan persyaratan yang wajib dipenuhi Grup dalam perjanjian ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 29 Februari 2024. Per 31 Maret 2021, Grup belum memanfaatkan fasilitas pinjaman tersebut.

PT Bank BTPN Tbk

In February 2021, the Company and its subsidiary, PT Rumah Mebel Nusantara, entered into credit facility agreement with PT Bank BTPN Tbk for a revolving loan with total maximum amount of USD 75,000,000. This facility bears interest rate 1.25% per annum above LIBOR (if the drawdown is made in USD) or 2.25% per annum above JIBOR (if the drawdown is made in Rupiah). No collateral is pledged and covenants to be required on this facility. This facility is valid until 29 February 2024. As at 31 March 2021, the Group does not utilise the loan facility.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

**27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOW**

	2021	2020	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	46,632	66,285	Acquisition of property and equipment through incurrence of payables
Uang muka perolehan aset tetap	125	-	Advance for acquisition of property and equipment

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

28. SUBSEQUENT EVENT

Fasilitas kredit

Credit facility

Pada bulan April 2021, PT Rumah Mebel Nusantara, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Mizuho Indonesia untuk pinjaman *revolving* dengan nilai total maksimum Rp 300.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 1.75% per tahun di atas JIBOR dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perseroan. Tidak ada persyaratan keuangan yang wajib dipenuhi Entitas anak dalam perjanjian ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 9 April 2022.

In February 2021, PT Rumah Mebel Nusantara, the Subsidiary, entered into credit facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia for a revolving loan with total maximum amount of Rp 300,000. This facility bears interest rate 1.75% per annum above JIBOR and secured by corporate guarantee from the Company. No financial covenants to be required on this facility. This facility is valid until 9 April 2022.

29. KELANGSUNGAN USAHA

29. GOING CONCERN

Grup terus menghadapi tantangan yang signifikan akibat pandemi COVID-19, pemberlakuan pembatasan pergerakan, *lockdown* dan perubahan kebiasaan belanja pelanggan yang diakibatkannya.

The Group continue to face significant challenges due to the COVID-19 pandemic, the imposition of lockdown, movement restrictions and the resultant change in customer shopping habits.

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berimbas secara signifikan pada kegiatan bisnis dan perekonomian Grup yang menyebabkan penurunan secara signifikan pada pendapatan bersih dan hasil usaha Grup sepanjang tahun 2020 sampai dengan saat ini.

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. This pandemic has also significantly affected the business and economic activities of the Group resulting in significant decrease in the Group's net revenue and results from 2020 to the present.

Grup saat ini melakukan beberapa tindakan sebagai tanggapan terhadap dampak situasi di atas meliputi:

The Group currently applies several actions in response to the situation above including:

- Memperkuat proposisi nilai dan relevansi bagi pelanggan;
- Mengoptimalkan belanja modal dan investasi;
- Menerapkan program pengurangan biaya di setiap aspek operasi;
- Menerapkan inisiatif pengurangan persediaan; dan
- Memanfaatkan teknologi dalam memperluas platform online ritel untuk bisnis dan saluran ritel modern.

- *Strengthening value proposition and relevance to customers;*
- *Optimising capital expenditure and investment;*
- *Implementing cost reduction programs in every operation aspect;*
- *Applying inventory reduction initiatives; and*
- *Utilising technology in expanding retail online platforms for business and modern retail channels.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

29. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Mempertimbangkan dampak yang timbul dari pandemi COVID-19 dan kondisi perekonomian saat ini terhadap kinerja dan arus kas Grup, posisi neraca Grup serta fasilitas hutang yang tersedia, Direksi meyakini bahwa Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menjalankan usaha selama pandemi dan seterusnya dan karenanya, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar kelangsungan usaha dan berdasarkan biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi.

Grup menilai bahwa kinerja akan terus terpengaruh secara signifikan oleh pandemi tersebut. Namun demikian, Grup tetap yakin dengan rencana strategis bisnisnya di masa depan.

Meskipun demikian, pemulihan secara keseluruhan pada bisnis Grup mungkin memerlukan beberapa tahun. Jangka waktu dan sejauh mana dampak pandemi COVID-19 tergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini.

29. GOING CONCERN (continued)

Having considered the impact arising from the COVID-19 pandemic and the current economic environment on the Group's performance and cash flows, the Group's balance sheet position as well as available debt facilities, the Directors believe that the Group has adequate liquidity to run the business during the pandemic and beyond and accordingly, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis and under the historical cost convention, except as disclosed in the accounting policies.

The Group expects performance to continue to be significantly affected by the pandemic. However, the Group remains confident in its strategic plans for the business for the future.

However, the overall recovery of the Group's business may take many years. The duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time.